

PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI PT PERTAMINA EP TARAKAN FIELD

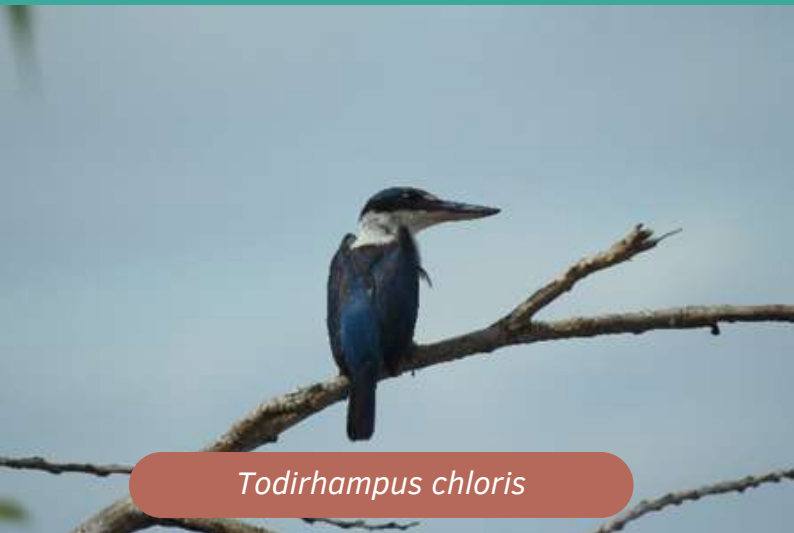


Profil Kegiatan Keanekaragaman Hayati



PT Pertamina EP (PEP) Tarakan Field mengambil peran dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dengan memastikan proses bisnis yang berjalan lebih ramah lingkungan.

Identifikasi terhadap status keanekaragaman hayati menjadi kunci penting dalam perencanaan program perlindungan keanekaragaman hayati yang sesuai. Tarakan Field memiliki sejumlah area konservasi baik dalam area operasi perusahaan maupun pada lokasi diluar area operasi yang bersinergi dengan stakeholder terkait sebagai inisiatif perusahaan dalam kebermanfaatan lingkungan. Dalam mengidentifikasi status keanekaragaman hayati, Tarakan Field bekerja sama dengan lembaga studi atau penelitian perguruan tinggi.



Todirhampus chloris



Avicennia alba



Artocarpus odoratissimus



Acacia auriculiformis A

Program Keanekaragaman Hayati



Keragaman vegetasi dan satwa liar di suatu tempat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memungkinkan untuk mereka bertahan hidup. Kawasan tempat tinggal satwa atau tumbuhan sering dikenal dengan habitat. PEP Tarakan Field berupaya melakukan kegiatan yang mendukung perbaikan habitat serta berupaya untuk mempertahankan ruang terbuka hijau dengan melakukan penanaman spesies penting pada lokasi-lokasi yang menjadi tanggung jawab perusahaan maupun area diluar operasi perusahaan. Selain itu Tarakan Field juga berupaya untuk menjaga habitat satwa dilindungi yang aman dan nyaman agar kelestariannya terjaga. Beberapa program terkait konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Tarakan Field sebagai berikut :

1. Kawasan Konservasi Tarap di Area SPA
2. Pelestarian Tanaman Endemik Tarap di Nunukan
3. Ekowisata Gunung Selatan



Kawasan Konservasi Tarap di Area SPA



PEP Tarakan Field melakukan program konservasi tanaman endemik Tarap di area perusahaan tepatnya di area Stasiun Pompa Air (SPA). Stasiun Pompa Air (SPA) merupakan salah satu area operasi Tarakan Field yang terdiri dari ekosistem darat dan air seluas 1,37 Ha. Secara administrasi, wilayah SPA berada di Kelurahan Kampung Satu, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan.



Kawasan Konservasi Tarap di Area SPA



Area stasiun pompa air ini meliputi areal yang tidak terlalu luas berupa lahan terbuka yang hanya ditumbuhi rerumputan dan beberapa jenis vegetasi yang sengaja ditanam yang beberapa telah mencapai tingkat pohon. Memanfaatkan area lahan disekitar bangunan pompa air, dibuat plot tanaman jenis Tarap (*Artocarpus odoratissimus*) dengan tujuan pelestarian tanaman endemik dan tanaman dengan status hampir terancam (*Near Threatened*) dalam *Redlist* IUCN.



Artocarpus odoratissimus



TARAP

Kerajaan : Plantae

Divisi : Magnoliophta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Morales

Famili : Moraceae

Genus : Artocarpus

Spesies : *Artocarpus odoratissimus*

POPULATION TREND



Decreasing

NOT
EVALUATED

NE

DATA
DEFICIENT

DD

LEAST
CONCERN

LC

NEAR
THREATENED

NT

VULNERABLE

VU

ENDANGERED

EN

CRITICALLY
ENDANGERED

CR

EXTINCT
IN THE WILD

EW

EXTINCT

EX





Pelestarian Tanaman Endemik Tarap di Nunukan



Nunukan adalah sebuah pulau di Provinsi Kalimantan Utara dan termasuk dalam ring 3 wilayah operasi perusahaan. PEP Tarakan Field bersama Pemerintah Kabupaten Nunukan memulai kegiatan pelestarian tarap pada 2022 dengan penanaman bibit pohon tarap di area hijau TPA Tanjung Harapan. Pada tahun 2023, kegiatan serupa juga dilakukan di area Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE) Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Kabupaten Nunukan. Program ini merupakan hasil kerja sama antara Lapas Kelas II B Nunukan dengan Tarakan Field, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan melestarikan flora yang hampir terancam punah. Hingga tahun 2024, sebanyak 120 pohon telah berhasil tumbuh di kedua lokasi tersebut.





Ekowisata Gunung Selatan



Ekowisata Gunung Selatan berlokasi di Kelurahan Kampung Satu, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan pada areal izin perhutanan sosial kawasan hutan lindung Kota Tarakan seluas 105 Ha. Kegiatan pengembangan Ekowisata Gunung Selatan merupakan hasil inisiasi bersama Dinas Kehutanan UPTD Tarakan dan Kelompok Gabungan Tani Hutan (Gapoktanhut) Lestari Gunung Selatan.



Ekowisata Gunung Selatan



Kawasan hutan lindung di Gunung Selatan memiliki potensi alam yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai ekowisata, dengan lanskap yang indah sebagai daya tarik utamanya. Pengembangan ekowisata ini bertujuan untuk melestarikan hutan sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Program ini mencakup area seluas 105 hektar dan mengusung konsep *Eco-Edu Park*, di mana lokasi tersebut diharapkan menjadi pusat edukasi tentang flora dan fauna serta tempat rekreasi alam. Salah satu bagian yang menonjol di kawasan ini adalah adanya plot khusus untuk pengembangan dan pelestarian tanaman spesies yang terancam punah serta tanaman endemik.

Ekowisata Gunung Selatan

Kawasan ekowisata ini memiliki beberapa plot yang menarik, termasuk area untuk pengembangan dan pelestarian spesies tanaman yang terancam punah serta tanaman endemik. Selain itu, terdapat berbagai wahana yang dapat dinikmati pengunjung, salah satunya adalah *camping area*, tempat di mana pengunjung dapat menikmati suasana alam yang asri dan tenang sambil berkemah di tengah hutan.

Selain *camping area*, taman lebah kelulut menjadi salah satu atraksi unggulan. Di sini, pengunjung dapat belajar tentang budidaya lebah kelulut, jenis lebah tanpa sengat yang menghasilkan madu dengan banyak manfaat kesehatan. Taman ini juga menjadi wahana edukasi tentang pentingnya peran lebah dalam ekosistem dan penyerbukan tanaman.



Ekowisata Gunung Selatan

Beberapa spesies flora yang dikembangkan pada areal Ekowisata Gunung Selatan diantaranya Elai (*Durio kutejensis*), Tarap (*Artocarpus odoratissimus*), Kayu Putih (*Melaleuca leucadendra*), Damar (*Agathis borneensis*), Mangga (*Mangifera indica*), Cempedak (*Artocarpus integer*), Pucuk Merah (dan lain-lain. Selain itu pada tahun 2024, mulai dikembangkan taman bunga pada area ekowisata deengan tujuan untuk menyediakan sumber makanan bagi lebah kelulut. Beberapa spesies tanaman bunga yang ada antara lain Batavia (*Jatropha integerrima*), Xanthostemon (*Xanthostemon chrysanthus*), Asoka (*Saraca asoca*), Marygold (*Tegetes erecta*), Matahari mini (*Helianthus annuus*), Tekomaria (*Tecoma capensis*), Lavender (*Lavandula afficalis syn.L. angustifolia*), Mawar (*Rosa santana*), Euphorbia (*Pedilanthus tempulut*), dan Krokot (*Portulaca grandiflora*).

Batavia (*Jatropha integerrima*)



Matahari mini (*Helianthus annuus*)



Marygold (*Tegetes erecta*)



Data Konservasi Keanekaragaman Hayati

No	Kegiatan/ Program	Jenis Spesies atau Luasan	Tahun				Satuan	
			2021	2022	2023	2024*		
1	Kawasan Konservasi Tarap di Area SPA	Luasan	1	1	1	1	Ha	
		Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)	15	15	15	15	Pohon	
2	Pelestarian Tanaman Endemik Tarap di Nunukan	Luasan		2	2	2	Ha	
		Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)		50	100	120	Pohon	
3	Ekowisata Gunung Selatan	Luasan			105	105	Ha	
		Tarap (<i>Artocarpus odoratissimus</i>)			243	243	Pohon	
		Damar (<i>Agathis borneensis</i>)			86	86	Pohon	
		Pucuk Merah (<i>Syzygium Oleana</i>)				40	Batang	
		Batavia (<i>Jatropha integerrima</i>), Xanthostemon (<i>Xanthostemon chrysanthus</i>), Asoka (<i>Saraca asoca</i>), Marygold (<i>Tegetes erecta</i>), Matahari mini (<i>Helianthus annuus</i>), Tekomaria (<i>Tecoma capensis</i>), Lavender (<i>Lavandula officinalis syn. L. angustifolia</i>), Mawar (<i>Rosa santana</i>), Euphorbia (<i>Pedilanthus tempulut</i>), dan Krokot (<i>Portulaca grandiflora</i>).					286	Batang
		Total Luasan	1	3	108	108	Ha	
		Total Flora	15	65	444	790	Pohon	

*Data hingga bulan Juni

